

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data statistik uji *Chi-Square*, serta pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu tahun 2026, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan Pengetahuan tentang PSN dengan Kejadian DBD: Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan tentang PSN dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu ($p = 0,000$; $\alpha < 0,05$). Responden dengan pengetahuan Kurang berisiko 19,167 kali lebih besar (OR = 19,167; 95% CI: 4,453–82,492) dan responden dengan pengetahuan Cukup berisiko 6,229 kali lebih besar (OR = 6,229; 95% CI: 1,811–21,424) menderita DBD dibandingkan responden yang berpengetahuan Baik.
2. Hubungan Sikap tentang PSN dengan Kejadian DBD: Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara sikap tentang PSN dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu ($p = 0,000$; $\alpha < 0,05$). Responden yang memiliki sikap negatif berisiko 12,536 kali lebih besar menderita DBD (OR = 12,536; 95% CI: 3,975–39,530) dibandingkan responden yang memiliki sikap positif.
3. Hubungan Perilaku (Tindakan) PSN 3M Plus dengan Kejadian DBD: Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tindakan PSN 3M Plus dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah

Lebar Kota Bengkulu ($p = 0,000$; $\alpha < 0,05$). Responden dengan tindakan Kurang berisiko 30,000 kali lebih besar (OR = 30,000; 95% CI: 5,567–161,675) dan responden dengan tindakan Cukup berisiko 6,500 kali lebih besar (OR = 6,500; 95% CI: 1,894–22,308) menderita DBD dibandingkan responden yang menerapkan tindakan Baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis maupun teoritis bagi pihak terkait:

1. Bagi Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu:
 - a. Meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui penerapan 3M Plus, khususnya memahami kepanjangan 3M Plus yaitu menguras, menutup, dan mendaur ulang/ memanfaatkan kembali barang bekas yang berpotensi menjadi tempat berkembangbiakan nyamuk
 - b. Meningkatkan pemahaman mengenai tempat-tempat yang menjadi tempat perkembanganbiakan nyamuk *Aedes aegypti*, baik di dalam maupun disekitar rumah, serta melakukan pemeriksaan dan pemberantasan secara rutin.
 - c. Merevitalisasi dan memperkuat peran kader dalam Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) untuk memantau sanitasi fisik rumah tangga secara rutin seminggu sekali.

2. Bagi Masyarakat Wilayah Sawah Lebar:

- a. Meningkatkan kepatuhan dalam mempraktikkan PSN 3M Plus secara konsisten, terutama menutup rapat penampungan air dan mendaur ulang atau menyingkirkan barang bekas di pekarangan rumah.
- b. Menghilangkan kebiasaan menggantung pakaian bekas pakai di dalam kamar tidur yang berpotensi menjadi tempat istirahat (*resting places*) nyamuk.
- c. Memasang kawat kasa pada ventilasi rumah serta membiasakan penggunaan lotion antinyamuk atau kelambu saat beristirahat pada jam puncak aktivitas menggigit nyamuk (pukul 08.00–12.00 dan 15.00–17.00).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan menambah variabel pengukuran kepadatan jentik (*House Index*, *Container Index*, *Breteau Index*) serta mempertimbangkan variabel kondisi iklim lokal (curah hujan dan kelembaban udara) secara berkala.